

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Desa Pantai Hambawang Timur Kecamatan Labuan Amas Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan kode pos 71361.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Fokusnya yaitu kepada penggambaran secara integral tentang partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Pantai Hambawang Timur.

Menurut Creswell dalam (Murdiyanto 2022:19) mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

C. Tipe Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif-kualitatif, di mana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek sebenarnya dengan harapan mendapatkan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Dengan kata lain, penelitian ini

akan menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata kata maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Murdiyanto, E. (2020:101) data adalah informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data pada sebuah penelitian ada 2 (dua) diantaranya ada data primer dan data sekunder, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Murdiyanto, E. (2020:101) data primer adalah data yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan oleh orang lain) dari sumber utama, guna kepentingan penelitiannya, yang sebelumnya tidak ada.

Menurut Indrianto dan Bambang (Aprida dan Hidayah, 2019:8) data primer adalah data primer diperoleh atau digali peneliti dari responden secara langsung yang diperoleh melalui daftar pertanyaan.

b. Data Sekunder

Menurut Indrianto dan Bambang (Aprida dan Hidayah, 2019:8) data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen kantor berupa data gambaran umum kantor, laporan absensi kerja, struktur berserta tugas masing-masing yang relevan dengan objek penulis.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang membantu dalam memberikan informasi tentang situasi situasi dan kondisi latar

belakang penelitian penulis. Informan merupakan orang yang mengetahui permasalahan peneliti.

Menurut Murdiyanto, E. (2020:40) Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Menurut Sugiyono (Imron, 2019:21) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling yakni menurut (Sujarweni, W., 2020:42) adalah pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Tabel 3.1

Informan Wawancara

No	Informan	Jabatan
1	Muhammad Fadillah, ST	Kepala Bidang Pengelolaan Sampah, Limbah B3, dan Peningkatan Kapasitas
2	Gita Desywulansari	Kepala Urusan Keuangan
3	Ferry Fadjrini	Staf Urusan Umum
4	Sri Rahayu	Masyarakat
5	Masbiah	Masyarakat
6	Fitrianor	Masyarakat
7	Saini	Masyarakat
8	Sri Hayati Ningsih	Masyarakat
9	Muhammad Rezky	Masyarakat
10	Ainun Jariyah	Masyarakat
Jumlah		10 Orang

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun 2025

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi operasional penelitian adalah tolak ukur peneliti dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Wilcox dalam (Subandi, 2022:7) ada 5 variabel yakni:

1. Memberikan Informasi
2. Konsultasi
3. Pengambilan Keputusan Bersama
4. Bertindak Bersama
5. Memberikan Dukungan

Tabel 3.2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Partisipasi Masyarakat Menurut Wilcox dalam (Subandi, 2022:7)	Memberikan Informasi	a. Sosialisasi b. Media informasi
	Konsultasi	a. Memberikan saran atau pendapat b. Memberikan umpan balik
	Pengambilan Keputusan Bersama	a. Memberikan dukungan b. Memberikan gagasan atau ide
	Bertindak Bersama	a. Menjalinkan kerjasama b. Bertindak bersama
	Memberikan Dukungan	a. Menawarkan pendanaan b. Memberikan nasehat

Sumber: Dibuat Peneliti Tahun 2025

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Supardi dalam (Muhajirin, 2018:6) mengemukakan pengertian dari observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi Kembali oleh peneliti, dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan lalu selanjutnya peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama proses observasi.

2. Wawancara

Menurut (Wibowo, D., dkk., 2024:95) wawancara adalah suatu metode di mana peneliti berinteraksi langsung dengan partisipan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, atau pengetahuan mereka terkait dengan topik penelitian.

Menurut (Muhajirin, 2019:6) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam (Muhajirin, 2019:6) mengemukakan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, Sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam kualitatif.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Braun dan Clarke dalam (Heriyanto, 2018:318) menyatakan bahwa teknik Analisa merupakan salah satu cara untuk menganalisa data dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola atau unntuk menemukan tema melalui data telah dikumpulkan oleh peneliti.

Menurut (Muhajirin, 2019:7) mengemukakan bahwa dalam teknik Analisa data ialah analisa data dilakukan pada saat mengumpulkan data dan setelah pengumpulan data, sebelum menganalisis data yang dilakukan yaitu dengan membubuhkan kode-kode pada materi yang diperoleh. Hal ini bertujuan untuk mengorganisi dan mengsystemasi data secara lengkap dan mendetail sehingga data dapat memunculkan gambaran tentang topik yang dipelajari.

Sedangkan menurut Fereday dan Muir-Cochrane dalam (Heriyanto, 2018:318) ialah cara ini merupakan metode yang sangat efektif apabila sebuah penelitian bermaksud untuk mengupas secara rinci data-data kualitatif yang mereka miliki guna mengemukakan keterkaitan pola-pola dalam sebuah fenomena dan menjelaskan sejauh mana sebuah fenomena terjadi melalui kacamata peneliti.

Menurut (Murdiyanto, 2020:72-74) dalam proses analisis data kualitatif dikenal analisis data sebelum di lapangan, selama di lapangan dan ada analisis data setelah pengumpulan data.

1. Analisa Data Sebelum di Lapangan

Analisis dalam tahap ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan peneliti untuk menentukan fokus penelitian. Akan tetapi, fokus penelitian pada tahap ini masih bersifat sementara dan tentunya akan berkembang setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam penyusunan proposal, peneliti menentukan fokus penelitian untuk mencari data dari sumber data termasuk karakteristiknya.

2. Analisa Data Selama di Lapangan

Pada tahap ini, analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara atau observasi. Misalnya pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari responden. Jika peneliti belum puas dengan jawaban dari responden, maka peneliti bisa melanjutkan pertanyaan lagi sampai batas tertentu diperoleh data yang valid.

3. Analisa Data Setelah selesai Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (display) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2018:365) uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan

perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekutan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

Menurut Meleong, Lexy J. (Muhajirin, 2019:7) uji kredibilitas data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian, maka dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian.

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada teknik yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2018:365-371), yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.
2. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.
4. Analisa kasus negatif, kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negative berarti mencari data yang berbeda atau bahan bertentangan dengan data yang telah ditemukan.
5. Menggunakan bahan referensi, adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
6. Menggunakan member check, member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.